

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan laba yang optimal. Keuntungan laba yang optimal dapat diperoleh jika perusahaan mampu menjalankan manajemen perusahaan dengan baik. Manajemen yang baik memiliki fungsi yang sangat penting dalam melakukan pemilihan keputusan serta sebagai kontrol dalam kegiatan perusahaan agar berjalan secara efektif. Untuk mencapai suatu tujuan, setiap perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan yaitu kelancaran proses produksi suatu perusahaan tersebut.

Proses produksi adalah kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber-sumber daya yang berupa sumber daya manusia, sumber daya alat, dan sumber daya dana serta bahan, secara efektif dan efisien untuk menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) suatu barang atau jasa (Sofjan Assauri, 2010:12). Melalui proses produksi, perusahaan mengolah bahan baku untuk menambahkan nilai tambah ke dalamnya, untuk menjadi produk yang dapat dijual kepada masyarakat dan mendapatkan keuntungan. Proses produksi yang berjalan dengan lancar akan mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Sebaliknya, proses produksi yang terhambat, akan menyebabkan pencapaian tujuan terhambat pula. Kelancaran proses produksi Salah satunya dipengaruhi oleh persediaan bahan baku yang akan diolah dalam proses produksi

Persediaan merupakan salah satu asset termahal dari banyak perusahaan. Menurut Heizer dan Render (2015:553), Persediaan adalah menentukan keseimbangan antara investasi persediaan dan pelayanan pelanggan. persediaan tidak akan pernah mencapai strategi berbiaya rendah tanpa manajemen persediaan yang baik. Persediaan yang optimal akan menentukan tingkat produktifitas dalam perusahaan menjadi efektif dan efisien. Perusahaan mampu menentukan seberapa besar persediaan bahan baku yang sesuai dengan persediaan yang optimal, sehingga tidak menimbulkan pemborosan biaya karena mampu menyeimbangkan kebutuhan bahan baku yang tidak terlalu banyak maupun persediaan yang tidak

terlalu sedikit. Perusahaan harus dapat merencanakan dengan matang dalam mengendalikan persediaan bahan baku.

Pengendalian persediaan yang tepat dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan meminimalkan biaya persediaan. Tujuan dari pengendalian persediaan bahan baku adalah untuk menekan biaya-biaya operasional seminimal mungkin sehingga kinerja dan keuntungan perusahaan lebih optimal. Biaya operasional yang dimaksud dalam hal ini adalah biaya persediaan yang terdiri dari biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Untuk melaksanakan pengendalian persediaan yang dapat diandalkan dan dipercaya tersebut maka harus diperhatikan berbagai faktor yang terkait dengan persediaan. Penentuan dan pengelompokan biaya-biaya yang terkait dengan persediaan perlu mendapatkan perhatian yang khusus dalam mengambil keputusan yang tepat.

Lie Mariana Bakery merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan roti, perusahaan ini terletak di Jl, Kp. Kapitan Klender, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta. Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi roti adalah tepung terigu dan gula pasir dan bahan penolong lain. Dalam kegiatannya perusahaan melaksanakan proses produksi berdasarkan permintaan pasar dan berdasarkan permintaan pesanan. Perusahaan melakukan pemesanan berdasarkan kondisi aktual persediaan bahan baku di gudang dan adanya pemesanan produk dari konsumen sehingga sering terjadi pemesanan bahan baku yang tidak terjadwal dan mengakibatkan penumpukkan bahan baku digudang yang membuat biaya penyimpanan bertambah. Dari data yang ada, perusahaan membutuhkan bahan baku Tepung Terigu sebesar 44.725 kg dan Gula Pasir sebesar 20.450 kg dalam satu tahun maka perusahaan membutuhkan rata-rata 3.727 kg dan 1.705 kg dalam satu bulan. Dengan *lead time* 2 hari untuk mengatasi ancaman keterlambatan bahan baku maka diperoleh *safety stock* pada tepung terigu sebesar 196 kg dan pada gula pasir sebesar 90 kg, angka ini diperoleh dari pemakaian tertinggi dalam satu tahun dikurangi rata-rata pemakaian perbulan dikali dengan *lead time* 2 hari. Dari data perhitungan konvensional perusahaan mengalami kelebihan persediaan bahan baku Tepung Terigu dan Gula Pasir.

Berikut ini adalah data persediaan bahan baku terung terigu dan gula pasir yang dihitung secara konvensional dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Persediaan Tepung Terigu dan Gula Pasir 2018

Bulan	Tepung Terigu (kg)	Gula Pasir (kg)
Januari	1425	700
Februari	1500	725
Maret	1450	800
April	1425	750
Mei	1475	875
Juni	1500	900
Juli	1550	925
Agustus	1525	975
September	1575	1025
Oktober	1525	1050
November	1500	1050
Desember	1550	1075
Jumlah	18000	10850

Sumber: Data diolah (2018)

Dengan data yang ada dilapangan menunjukkan adanya kelebihan persediaan bahan baku pada perusahaan yang menerapkan kebijakan secara konvensional. Metode konvensional ini tidak menghasilkan perhitungan yang efisien dalam pengelolaan persediaan bahan baku perusahaan. Ini dikarenakan perusahaan belum menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Untuk Pengendalian Bahan Baku. Penelitian ini menggunakan objek penelitian Lie Mariana Bakery.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku pada Lie Mariana Bakery?
2. Bagaimana perhitungan pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) ?
3. Apakah perhitungan pengendalian persediaan bahan baku yang digunakan perusahaan lebih efisien dibandingkan dengan menggunakan metode EOQ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris atas :

1. Mendeskripsikan perhitungan persediaan bahan baku pada Lie Mariana Bakery.
2. Mendeskripsikan perhitungan persediaan bahan baku dengan metode EOQ (*Economic Order Quantity*).
3. Untuk mengetahui perbandingan efisiensi persediaan bahan baku antara perhitungan perusahaan dengan metode EOQ.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi ilmu pengetahuan
Memberikan kontribusi berupa pemahaman mengelola data perusahaan menjadi data dengan metode EOQ dan diharapkan mampu menambah hasil penelitian yang bermanfaat bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia untuk kembali diteliti lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya. Peneliti berharap penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang *Economic Order Quantity* (EOQ).
2. Bagi Perusahaan Lie Mariana Bakery
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) sebagai pengendalian persediaan bahan baku, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi

perusahaan dalam menghadapi persoalan tersebut dan meningkatkan kinerjanya khususnya yang berkaitan dengan bidang akuntansi.

- b. Memberikan masukan bagi Lie Mariana Bakery tentang hasil perhitungan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk mendukung pengendalian persediaan untuk meningkatkan efisiensi persediaan bahan baku.